

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai keterangan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis jelaskan penelitian ini merupakan hasil menganalisa data-data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian di MTs SA Roudhotus Syifa Kalipare Malang. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: daring method ini merupakan metode pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas kemudian daring method ini memerlukan:

1. Perencanaan/persiapan terlebih dahulu, seperti membuat RPP daring dan menyiapkan materi pembelajaran, dan menyiapkan aplikasi *whatsApp* sebagai media pembelajaran. Guru fiqih kelas VIII A MTs SA Roudhotus Syifa yaitu Bapak Nurkhozin, A.Ma. melakukan perencanaan pembelajaran seperti penyusunan RPP dan menyiapkan materi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP menggunakan RPP daring dengan metode daring method. Selanjutnya menginput materi yang ada di buku pegangan guru dan buku lembar kerja siswa, didukung dengan sumber belajar dari internet dan video.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan daring method tinggal disesuaikan dengan kegiatan yang sudah ada di RPP daring, seperti pendidik memberikan materi pembelajaran bisa berupa teks,

visual, maupun bentuk video dengan memanfaatkan aplikasi *whatsApp*. Guru fiqih kelas VIII A MTs SA Roudhotus Syifa yaitu Bapak Nurkhozin, A.Ma. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan aplikasi *whatsApp* untuk membuat grup dan diisi oleh seluruh peserta didik kelas VIII A. Bapak Nurkhozin, A.Ma selaku pemegang grup/*admin*. Grup *whatsApp* tersebut digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajarn serta melakukan pengiriman tugas terhadap peserta didik. Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran, pendidik cukup melihat RPP daring seperti melakukan pembukaan, melaksanakan kegiatan inti, dan melakukan penutup pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran fiqih tentang bab haji dan umrah dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh pendidik, didukung dengan sumber lain dari internet. Setelah penyampaian materi selesai, maka pendidik melakukan resitasi atau penugasan terhadap peserta didik, dalam pengumpulan tugas menggunakan via japri di *whatsApp*, setelah pemberian tugas pendidik menutup pembelajaran.

3. Penilaian/evaluasi mata pelajaran fiqih menggunakan daring method. Pendidik melakukan penilaian dengan cara mengirimkan tes tulis atau tugas untuk ulangan harian, kemudian diambil nilainya. Guru fiqih kelas VIII A MTs SA Roudhotus Syifa yaitu Bapak Nurkhozin, A.Ma melakukan penugasan di setiap pertemuan pembelajaran dan melakukan ulangan harian, ujian tengah semester,

dan ujian akhir semester. Dalam evaluasi terdapat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditentukan. Jika ada nilai dari peserta didik yang kurang maka melakukan program remedi untuk memperbaiki nilai peserta didik yang dibawah KKM. Penilaian oleh guru fiqih tidak berpedoman kepada hasil nilai ujian-ujian, tetapi juga mempertimbangkan nilai autentik atau perkembangan peserta didik.

B. Saran

1. Saran penulis bagi MTs SA Roudhotus Syifa Kalipare Malang adalah memaksimalkan daring method dengan meningkatkan kreativitas mengajar serta lebih menyederhanakan materi pembelajaran dan penugasan tetapi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan daring method.
2. Saran penulis bagi kepala MTs SA Roudhotus Syifa Kalipare Malang, yaitu untuk mengadakan rapat khusus untuk membahas inovasi dalam pembelajaran daring, supaya baik pendidik dan peserta didik tidak ada rasa jenuh dan bosan.
3. Saran penulis bagi guru fiqih MTs SA Roudhotus Syifa Kalipare Malang adalah mengawasi aktivitas belajar dari peserta didik dan menegakkan peraturan khusus, selain itu penyampaian materi pembelajaran perlu didukung dengan sumber rujukan yang benar

serta lebih menyederhanakan materi pembelajaran supaya materi pembelajaran dapat diterima oleh seluruh peserta didik kelas VIII A.

4. Saran penulis bagi peserta didik kelas VIII A MTs SA Roudhotus Syifa Kalipare Malang adalah mematuhi peraturan pembelajaran dan meningkatkan kedisiplinan dalam menyimak materi yang diberikan pendidik maupun pengumpulan tugas yang diberikan oleh pendidik.